

**PENGARUH PENERAPAN KONSEP PARIWISATA BERKELANJUTAN TERHADAP  
KEPUASAN WISATAWAN NUSANTARA DI TAMAN GANDRUNG  
TERAKOTA BANYUWANGI**

**Citra Wulan Suci<sup>1</sup>, Aprilia Divi Yustita<sup>2</sup>, Adetya Prananda Putra<sup>3</sup>**

Politeknik Negeri Banyuwangi  
email: citrawulan354@gmail.com

**Abstrak**

Taman Gandrung Terakota merupakan daya tarik wisata yang terkenal dengan pesona seribu patung gandrung. Taman Gandrung Terakota menyuguhkan keindahan alam serta seni gandrung yang mana merupakan icon budaya Banyuwangi. Taman Gandrung Terakota menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan dalam proses pengembangannya yang terdiri dari aspek lingkungan, aspek ekonomi dan aspek sosial budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan konsep pariwisata berkelanjutan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian studi korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan jumlah 100 responden. Pengolahan data penelitian menggunakan alat uji statistik yakni SPSS versi 22. Metode penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel aspek ekonomi berpengaruh tidak signifikan. Sedangkan variabel aspek lingkungan dan aspek sosial budaya berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi. Berdasarkan analisis uji simultan, hasil menunjukkan bahwa variabel aspek lingkungan, aspek ekonomi dan aspek sosial budaya secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi.

**Kata Kunci** : Pariwisata Berkelanjutan, Kepuasan Wisatawan.

**Abstract**

*The Gandrung Terakota Park is a famous tourist attraction with the beautiful of thousand gandrung statues. The Gandrung Terakota Park presents natural beauty and infatuation art which is a cultural icon of Banyuwangi. Gandrung Terakota Park applies the concept of sustainable tourism in its development process which consists of environmental aspects, economic aspects and socio-cultural aspects. This study aims to determine the influence of sustainable tourism concept implementation on tourist satisfaction at Taman Gandrung Terakota Banyuwangi. This research approach is quantitative with the type of correlation study research. The sampling technique used was non-probability sampling with 100 respondents. Process research data used statistical test, that is SPSS version 22. The research method used multiple linear regression analysis techniques, coefficient of determination, correlation coefficient, t test and F test. The results of this study indicated that the economic aspect variable has no significant effect. While the variables of environmental aspects and socio-cultural aspects had a significant positive effect on tourist satisfaction at Gandrung Terakota Park Banyuwangi. Based on the analysis of simultaneous test, the results show that the variables of environmental aspects, economic aspects and socio-cultural aspects together have a significant positive effect on tourist satisfaction at Gandrung Terakota Park Banyuwangi.*

**Keywords:** Sustainable Tourism, Tourist Satisfaction

## PENDAHULUAN

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi pariwisata dan kebudayaan yang beranekaragam. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi terus mengembangkan dan memasarkan berbagai keunggulan sektor pariwisata Banyuwangi menjadi destinasi tujuan oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Potensi dan daya tarik wisata di Banyuwangi memiliki banyak keanekaragaman mulai dari alam berupa pemandangan matahari terbit dan terbenam, keindahan laut, kemegahan pegunungan serta adanya taman nasional menambah pesona Banyuwangi. Selain potensi sumber daya alam, Banyuwangi juga memiliki kegiatan sosial dan budaya masyarakat yang masih kuat.

Pariwisata berkelanjutan didefinisikan oleh UNWTO (2013) sebagai pariwisata yang memperhitungkan secara penuh dampak ekonomi, sosial dan lingkungan sekarang dan yang akan datang, menjawab kebutuhan pengunjung, industri (pariwisata), lingkungan dan masyarakat lokal tuan rumah. Hal tersebut tentunya sangat penting, mengingat bahwa Banyuwangi memiliki tiga sektor unggulan yaitu infrastruktur, pertanian dan pariwisata, hal tersebut mendorong pemerintah Banyuwangi untuk selalu berupaya dalam mempertahankan kelangsungan daya tarik wisata yang ada. Salah satu daya tarik wisata yang menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan.

Pembangunan Taman Gandrung Terakota pada tahun 2018 direncanakan dengan menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan, sehingga daya tarik yang ditonjolkan mencakup aspek-aspek pendukungnya. Aspek lingkungan yang diterapkan di Taman Gandrung Terakota meliputi pengaturan kualitas udara, peraturan penanaman pohon, pengolahan limbah, melakukan konservasi pohon bambu sebagai

dekorasi dan upaya mempertahankan kualitas sumber mata air dan selalu menjaga kebersihan. Pada aspek sosial budaya dapat dilihat dari daya tarik yang ditonjolkan dari Taman Gandrung Terakota ini yaitu museum dan spot Gandrung sebagai bentuk pelestarian budaya Banyuwangi. Selain itu juga melakukan upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wisatawan melalui pertunjukan seni yang ditampilkan. Aspek ekonomi yang diterapkan dengan melakukan penentuan harga tiket, penyerapan tenaga kerja lokal sebagai karyawan, serta menyediakan toko oleh-oleh.

Dengan adanya penerapan konsep pariwisata berkelanjutan, diharapkan pariwisata di Banyuwangi akan tetap berjalan dengan baik dalam beberapa tahun mendatang. Menurut UNWTO Pariwisata berkelanjutan harus menjaga tingkat kepuasan yang tinggi dan menjamin pengalaman yang penuh makna bagi wisatawan (Gunawan & Ortis, 2012). Dengan demikian, konsep pariwisata berkelanjutan yang sudah diterapkan diharapkan akan mampu memenuhi kebutuhan dan memenuhi ekspektasi wisatawan, sehingga akan tercipta kepuasan berkunjung wisatawan.

Pemenuhan kepuasan pengunjung merupakan salah satu indikator pariwisata berkelanjutan (Budiani, et al., 2018). Razovic (2013) berpendapat bahwa dari aspek ekonomi, kepuasan wisatawan dapat menentukan keberhasilan bisnis pariwisata dalam jangka panjang. Tingkat kepuasan wisatawan yang tinggi mengimplikasikan bahwa kualitas produk pariwisata memenuhi kebutuhan wisatawan, yang juga merupakan faktor penting dalam pembangunan berkelanjutan (Juandi, Andari, & Setiyorini, 2018). Maka dari itu kepuasan wisatawan menjadi hal yang signifikan untuk menentukan penerapan konsep pariwisata berkelanjutan di Taman Gandrung Terakota.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah studi korelasi. bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, yang bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.

Untuk memperoleh data yang lengkap pada penelitian ini, pengumpulan data dapat dilihat dari sumber datanya yaitu menggunakan sumber primer dan sumber skunder. data primer yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan secara langsung dengan narasumber yaitu Manager Operasional Taman Gandrung terakota Banyuwangi. Selain wawancara dalam pengambilan data menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada wisatawan lokal Taman Gandrung terakota Banyuwangi.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu semua wisatawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Jumlah responden ditentukan dengan metode Roscoe yaitu minimal 10x dari jumlah variabel yang diteliti. Sampel yang diambil sebanyak 4 variabel x 10 responden = 40 sampel. Untuk meningkatkan tingkat ke akurasion dalam sampel yang diambil, maka peneliti menambahkan 150% dari perhitungan sampel sebelumnya. Maka berdasarkan penentuan sampel tersebut maka diperoleh ukuran sampel (n) sebanyak 100 orang.

Dalam teknik analisis data, terdapat tiga tahap, yang pertama adalah uji instrumen data yaitu uji validitas dan reabilitas, tahap ke dua yaitu uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskidasitas. Pada tahap ke tiga adalah uji hipotesis berupa regresi linier berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji t dan uji F. Untuk

mempermudah proses pengolahan data serta mempercepat analisis data maka menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Total
Jenis Kelamin	laki-laki	29	100
	perempuan	71	
Usia	15-24	70	100
	25-34	26	
	35-44	4	
Daerah asal	Banyuwangi	94	100
	Luar Banyuwangi	6	
Profesi	Pelajar/Mahasiswa	49	100
	ASN/TNI/ABRI	6	
	Ibu Rumah Tangga	3	
	Karyawan Swasta	36	
	Lainnya	6	
Pendidikan Terakhir	SMP/Sederajat	4	100
	SMA/Sederajat	51	
	Diploma	5	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan prosentase sebesar 71% dengan mayoritas memiliki rentang usia 15-24 tahun yaitu sebanyak 70 orang dengan persentase 70%. Responden yang bertempat tinggal di Banyuwangi dengan jumlah sebanyak 94 orang dengan prosentase sebesar 94% dan didominasi oleh pelajar/mahasiswa dengan presentase sebesar 49%.

Uji instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kelayakan suatu kuesioner yaitu dengan 2 metode uji yaitu uji validitas dan reabilitas. Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua indikator dari masing-masing variabel aspek lingkungan, aspek ekonomi, aspek sosial budaya dan kepuasan wisatawan dinyatakan valid serta memenuhi syarat dengan nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian, seluruh indikator dalam kuesioner tersebut tepat atau sah digunakan untuk penelitian.

Sedangkan untuk uji reabilitas, variabel aspek lingkungan (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,765, variabel aspek Ekonomi (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,816, variabel aspek sosial budaya (X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,784, dan variabel kepuasan wisatawan (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,780. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memenuhi syarat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang artinya kuesioner dalam penelitian ini dapat digunakan lagi untuk penelitian serupa di waktu mendatang.

Hasil dari tahap uji selanjutnya adalah uji asumsi klasik. Hasil uji asumsi klasik dapat dinilai bahwa data yang baik adalah data yang memiliki residual berdistribusi normal, bebas multikolinieritas dan bebas heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi pada variabel aspek lingkungan (X1), aspek ekonomi (X2), aspek sosial budaya (X3) dan kepuasan wisatawan (Y) dinyatakan normal yaitu dengan nilai signifikansi  $0,261 > 0,05$  dan data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah Uji multikolinieritas yaitu digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil dalam perhitungan uji multikolinieritas menyatakan bahwa variabel aspek lingkungan memiliki nilai *Tolerance* sebesar  $0,331 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $3,203 < 10$ . Variabel aspek ekonomi memiliki nilai *Tolerance* sebesar  $0,384 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $2,601 < 10$ . Variabel aspek sosial budaya memiliki nilai *Tolerance* sebesar  $0,319 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $3,134 < 10$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel dalam penelitian ini bebas multikolinieritas sehingga layak untuk diteliti.

Uji asumsi klasik selanjutnya adalah Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji

apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dengan Uji Glejser menggunakan menjelaskan bahwa variabel aspek lingkungan (X) memiliki nilai signifikansi  $0,747 > 0,05$ , variabel aspek ekonomi (X) memiliki nilai signifikansi  $0,548 > 0,05$  dan variabel aspek sosial budaya memiliki nilai signifikansi  $0,885 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti. Tahap inti selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari analisis data regresi linier berganda, koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi, uji F, uji t. Yang pertama adalah analisis regresi linier berganda yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif variabel bebas yaitu aspek lingkungan, aspek ekonomi dan aspek sosial budaya pada variabel terikat yaitu kepuasan wisatawan.

Tabel 2: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.

<i>coefficients</i>		
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error
(Constant)	0,021	2,193
Aspek Lingkungan (X1)	0,264	0,085
Aspek Ekonomi (X2)	0,215	0,167
Aspek Sosial Budaya (X3)	0,534	0,108
Dependent variabel: kepuasan wisatawan (Y)		

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel diatas maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,021 + 0,264X_1 + 0,215X_2 + 0,534X_3$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, konstanta sebesar 0,021 adalah nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh

positif variabel aspek lingkungan ( $X_1$ ), aspek ekonomi ( $X_2$ ), dan aspek sosial budaya ( $X_3$ ) terhadap kepuasan wisatawan ( $Y$ ). Apabila variabel independen naik satu satuan maka variabel dependen akan naik sebesar 0,021 dan apabila variabel independen bernilai 0 (nol) maka kepuasan wisatawan ( $Y$ ) sebesar 0,021.

Koefisien regresi variabel aspek lingkungan sebesar 0,264, variabel aspek ekonomi sebesar 0,215 dan variabel aspek sosial budaya sebesar 0,534 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan setiap variabel satu satuan maka akan terjadi peningkatan terhadap variabel kepuasan wisatawan sebesar nilai yang sama pada setiap variabel dengan syarat variabel independen lainnya konstan.

Selanjutnya adalah korelasi ganda (*multiple correlation*) pada penelitian ini untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel aspek lingkungan ( $X_1$ ), aspek ekonomi ( $X_2$ ) dan aspek sosial budaya ( $X_3$ ) terhadap kepuasan wisatawan. Sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh variabel aspek lingkungan ( $X_1$ ), aspek ekonomi ( $X_2$ ) dan aspek sosial budaya ( $X_3$ ), terhadap variabel kepuasan wisatawan ( $Y$ ). Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

Variabel	R	Adjusted R Square
Aspek Lingkungan ( $X_1$ )	0,839	0,695
Aspek Ekonomi ( $X_2$ )		
Aspek Sosial Budaya ( $X_3$ )		

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,839. Nilai ini berada Nilai ini berada pada rentang nilai 0,80 – 1,000, yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel aspek lingkungan ( $X_1$ ), aspek ekonomi ( $X_2$ ) dan aspek sosial budaya ( $X_3$ ) secara bersama-sama

terhadap kepuasan wisatawan ( $Y$ ). Sedangkan untuk koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai adjusted R Square sebesar 0,695 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 69,5%. Hal ini berarti 69,5% kepuasan wisatawan ( $Y$ ) dipengaruhi oleh variabel aspek lingkungan ( $X_1$ ), aspek ekonomi ( $X_2$ ) dan aspek sosial budaya ( $X_3$ ), dan sisanya 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui pengaruh variabel aspek lingkungan ( $X_1$ ), aspek ekonomi ( $X_2$ ) dan aspek sosial budaya ( $X_3$ ) secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan ( $Y$ ) maka harus menggunakan Uji t. Uji simultan (F) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen meliputi aspek lingkungan ( $X_1$ ), aspek ekonomi ( $X_2$ ) dan aspek sosial budaya ( $X_3$ ), secara bersama – sama terhadap variabel dependen kepuasan wisatawan ( $Y$ ). Hasil pengujian parsial dan simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Hasil Uji T (Parsial) dan Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Sig. Uji t	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig. Uji F
Aspek Lingkungan ( $X_1$ )	3,104	1,6608	0,003	76,222	2,70	0,000
Aspek Ekonomi ( $X_2$ )	1,288	1,6608	0,201			
Aspek Sosial Budaya ( $X_3$ )	4,956	1,6608	0,000			

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai  $t_{hitung}$  aspek lingkungan terhadap kepuasan wisatawan sebesar 3,104 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6608 yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $3,104 > 1,6608$  dengan signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga  $H_1$  “Aspek lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi” di terima. Hal tersebut dibuktikan dengan pentingnya pengelolaan

dalam menjaga kelestarian alam dapat mengendalikan kemungkinan kerusakan dan penurunan kualitas lingkungan di suatu daya tarik wisata. Letaknya yang strategis yaitu di kaki gunung ijen, membuat keindahan alam Taman Gandrung Terakota semakin diminati. Upaya Taman Gandrung Terakota berhasil dalam mengurangi ancaman bagi kelangsungan dan keberlanjutan ini terdiri dari beberapa aturan yaitu menebang pohon, pengelolaan limbah, pemakaian bahan daur ulang, dan perawatan lingkungan.

Berdasarkan tabel hasil penelitian bahwa nilai  $t_{hitung}$  aspek ekonomi terhadap kepuasan wisatawan sebesar 1,288 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6608 yang berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,288 < 1,6608$  dengan signifikansi sebesar  $0,201 > 0,05$ . sehingga H2 yang berbunyi "Aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi" ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aspek ekonomi dalam di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi masih belum maksimal. Mayoritas warga sekitar Taman Gandrung Terakota menjadi seorang pekerja, hal tersebut berarti adanya Taman Gandrung Terakota dapat membuka lapangan pekerjaan namun pendapatan masyarakat masih belum meningkat. Wisatawan menyadari akan hal tersebut, sehingga tingkat kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota masih belum signifikan. Diharapkan adanya perencanaan pembangunan yang dilakukan Taman Gandrung Terakota dapat memperbaiki dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai  $t_{hitung}$  aspek sosial budaya terhadap kepuasan wisatawan sebesar 4,965 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6608 yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,965 > 1,6608$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  sehingga H3 "Aspek sosial dan budaya berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di

Taman Gandrung Terakota Banyuwangi" diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya daya tarik wisata yang menonjolkan Icon Banyuwangi yaitu Gandrung, membuat Taman Gandrung Terakota ini tetap diminati wisatawan. Tidak hanya patung Gandrung, namun juga menunjukkan tarian gandrung, lukisan gandrung bahkan menampilkan alat-alat tradisional sebagai ciri khas sosial budaya Banyuwangi. Wisatawan setuju bahwasannya Taman Gandrung Terakota melakukan konservasi budaya Banyuwangi.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) bahwa hasil ketiga variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini dapat dilihat dari Uji F yang memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 76,222 dan  $f_{tabel}$  sebesar 2,70 sehingga  $F_{hitung} 76,222 > F_{tabel} 2,70$ . Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima. Hal ini diperkuat oleh penelitian Juandi, Andari, & Setiyorini (2018) dengan judul "*The influence of sustainable tourism development towards Tourists Satisfaction in Saung Angklung Udjo*" menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *sustainable tourism development* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Saung Angklung Udjo. Hal tersebut dibuktikan dari pemeliharaan lingkungan yang dapat membuat wisatawan merasa nyaman dalam menikmati udara dan pemandangan di Taman Gandrung Terakota. Wisatawan juga merasa puas dari pengalaman yang didapatkan di Taman Gandrung Terakota. Bentuk pelestarian seni budaya Banyuwangi di Taman Gandrung Terakota menjadi daya tarik utama wisatawan. Maka penerapan konsep pariwisata berkelanjutan di Taman Gandrung Terakota dibuktikan dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Variabel aspek lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi.
- b. Variabel aspek ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi.
- c. Variabel aspek sosial budaya berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi.
- d. Penerapan konsep pariwisata berkelanjutan yang terbagi menjadi tiga variabel yaitu, variabel aspek lingkungan, aspek ekonomi, aspek sosial budaya berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan wisatawan di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi.

**DAFTAR PUSTAKA**

ABudiani, S. R., Wahdaningrum, W., Yosky, D., Kensari, E., Pratama, H. S., Mulandari, H., et al. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas Di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 170-176.

Gunawan, M., & Ortis, O. (2012). Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan Dan Green Jobs Untuk Indonesia. Jakarta: ILO Country Office Jakarta.

Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas

Wisatawan. *Jurnal Media Wisata*, 15(1) : 562-577.

Juandi, V. S., Andari, R., & Setiyorini, H. P. (2018). The Influence of Sustainable Tourism Development towards Tourists' Satisfaction in Saung Angklung Udjo. *IOP Conference Series*, 145(1) : 1-8.

Kanom, Darmawan, R., & Nurhalimah. (2020). Sosialisasi Penerapan Sapta Pesona Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Lider Desa Sumber Arum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1) : 24-32.

Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: kencana.

Octavia, Suryadana, M. L., & Vanny. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Priyanto, R., Hermawan, H., Nurhalimah, & Suryana. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan serta Dampaknya terhadap Loyalitas (Studi di Ciater Spa Resort). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Daulat Rakyat*, 2(2) : 99-111.

Siyoto, S., & Sodik, A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2019). Indikator perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Lampung: Aura.

Umalan, S. V. (2016). Perencanaan Pengembangan Cagar Alam Weibu Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Di Pulau Salawati Utara, Raja Ampat, Papua Barat. Denpasar: Fakultas Pariwisata Universitas Udayana.

Utama, I. G. (2014). Pengantar Industri Pariwisata. Yogyakarta: Deepublish.